

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Bagaimana pandangan Koster dan Majelis jemaat dalam pelayanan di Jemaat GMIT Getsemani Babau dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pandangan Ketua Majelis Getsemani Babau bahwa pekerja seorang koster ini sudah sangat menunjang pelayanan Gereja dengan begitu padatnya Jemaat dan luasnya gedung Gereja seorang koster mampu melakukan pekerjaannya dengan sangat maksimal. Bahkan dari Gereja pun tidak ingin mengantikan dengan koster yang baru, jika itu pun terjadi mengantikan koster yang baru mungkin di lihat dari usia koster yang semakin hari semakin menua dan tenaga yang sudah tidak kuat. Tatapi Gereja benar-benar melihat orang yang benar-benar menunjang pelayan Gereja seperti yang dilakukan koster saat ini.
2. Setelah peneliti mengalih infomasi bagaimana pandangan Majelis Jemaat mengenai Koster menyadari bahwa yang sudah sangat membantu pelayanan di Gereja dalam setiap tugas-tugas tanggung jawabnya seorang mampu menyelesaikan dengan maksimal. Dalam soal pengurusan pembersihan dalam rumah ibadah dan pekarangan Gereja adalah tugas seorang koster yang terlaksana dengan baik.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat di simpulkan dari tanggungjawab Koster yang di jalankan bukan saja tugas-tugas utama

koster yang ia jalankan akan tetapi koster juga bertanggung jawab dalam membantu. Majelis Jemaat Bahkan membantu pengurusan rumah Patori Ketua Klasis.

1.2 Saran

Berdasarkan skripsi yang penulis susun diatas dengan judul Peran Koster Dalam Pelayanan di Jemaat GMIT Getsemani Babau peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya gereja segera melakukan perencanaan ke depan dalam upaya menaikkan gaji/upah Koster sesuai dengan setiap tugas pekerjaan koster yang sudah di lakukan dengan Maksimal.
2. Diperlukan kerjasama yang baik antara Koster, pelayan khusus dalam soal tugas koster dalam pelayan gereja, dalam hal pengurusan kebersihan rumah ibadah
3. Dengan memiliki gedung gereja yang begitu besar dan luas dan memiliki jumlah Jemaat yang padat. perlu adanya kesadaran dari jemaat maupun pengguna gedung kebaktian dalam hal menjaga kebersihan gedung gereja maupun lingkungan gereja.